

LAPORAN KARYA AKHIR

**PERANCANGAN MEDIA PROMOSI WISATA BUDAYA
KABUPATEN TANAH DATAR DALAM MEDIA *BOOKLET***



Oleh :

SATRIA PUTRA YUDITA

NIM 85901/2007

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

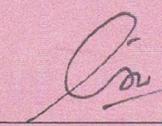
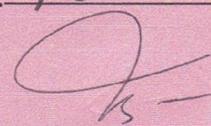
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

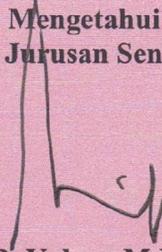
Judul : Perancangan Media Promosi Wisata Budaya
Kabupaten Tanah Datar Dalam Media *Booklet*
Nama : Satria Putra Yudita
NIM : 85901
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Tim Penguji :

	Nama/ NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Lisa Widiarti, M.Sn. NIP: 19640912.199702.2.001	1. 
2. Sekretaris	: Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd. NIP: 19790712.200501.2.004	2. 
3. Anggota	: Ishakawi, S.Pd, M.Ds. NIP: Luar Biasa	3. 

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa


DR. Yahya, M.Pd.
NIP: 19640107.199001.1.001

ABSTRAK

Satria Putra Yudita : Perancangan Promosi Wisata Budaya Kabupaten Tanah Datar Dalam Media *Booklet*

Kabupaten tanah datar merupakan tempat yang banyak memiliki tempat wisata budaya sebagai bukti peninggalan dari kebudayaan Minangkabau. Peninggalan budaya ini sangat berpotensi untuk menjadi objek wisata yang diminati wisatawan. Namun promosi yang telah dilakukan belum mampu bekerja secara maksimal dan masih banyaknya potensi yang ada yang belum di promosikan sehingga dalam perancangan melalui media booklet ini mampu menuntun perjalanan wisatawan serta menambah minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar.

Perancangan ini berbentuk deskriptif yang bertujuan untuk memberitahukan sehingga masyarakat dan wisatawan lebih mengenal tentang wisata yang ada serta fasilitas umum yang tersedia di Kabupaten Tanah Datar. Perumusan masalah dan identifikasi serta tujuan, pengambilan data melalui cara observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian dianalisis dan akhirnya menjadi konsep perancangan

Perancangan ini menghasilkan media utama berupa booklet perjalanan wisata. Yang berukuran 9 x 21 cm sehingga mudah dibawa dan dapat dibawa kemana saja. *Booklet* ini dilengkapi dengan informasi tempat wisata dan fasilitas umum yang tersedia di Kabupaten Tanah Datar. Media promosi dilengkapi media pendukung poster, pin, stiker, kalender, baju, pamflet, cover CD, note book, dan banner.

Hasil perancangan ini akan di manfaatkan oleh pihak pariwisata kabupaten Tanah Datar sebagai promosi wisata budaya.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini yang berjudul “ *Perancangan Media Promosi Wisata Budaya Kabupaten Tanah Datar dalam Media Booklet*”. Yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi SI Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian laporan Karya Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua yang telah memberikan semua yang penulis butuhkan, kasih sayang, perhatian, nasehat, semangat dan materi yang cukup untuk penulis.
2. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku ketua jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Bapak Drs. Ady Rosa, M.Sn selaku pembimbing selaku pembimbing I Bapak Drs.Jamilus, M.Pd selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan saran selama penyusunan Tugas Karya Akhir ini.
4. Ir. Heldi M.Di selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
5. Para dosen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, yang telah mengajar, membimbing penulis selama masa perkuliahan.

6. Teman-teman seperjuangan Seni Rupa dan DKV terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

Apabila ada saran dan kritikan yang bersifat membangun penulis terima dengan senang hati agar menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan Karya Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Orisinalitas	5
F. Tujuan Berkarya.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Praktis	7
1. Data Verbal	7
1) Istano basa pagaruyung	7
2) Wisata kuliner Tanah Datar	14
3) Sarana Pendukung Pariwisata.....	15
2. Data Visual	22
a. Prasasti saruaso.....	22
b. Istano basa pagaruyung.....	22
c. Pacu Jawi.....	23

d. Batu batikam.....	24
e. Ustano Rajo	25
f. Rumah Adat Kampai Nan Panjang.....	25
B. Kajian Teoritis	26
1. Promosi	26
2. Budaya	26
3. Booklet.....	27
4. Desain Komunikasi Visual	28
5. Unsur-unsur Desain	29
6. Prinsip Dasar Desain	30
C. Karya yang Relevan	35
D. Kerangka Konseptual	39

BAB III METODE PERANCANGAN

A. Metode Pengumpulan Data	40
1. Data yang Diperlukan	40
a. Data Primer	40
b. Data Sekunder	40
2. Metode Analisis Data	40
3. Pendekatan Kreatif	42
B. Media Utama dan Media Pendukung	42
1. Media Utama	42
2. Media Pendukung	42

BAB IV PERANCANGAN VISUAL

A. Media Utama	45
B. Media Pendukung	46
C. Pendekatan Kreatif	57
1. Data Visual	57
2. Layout Kasar	59
3. Layout Eksekusi	76
4. Final Desain	88

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	97
B. Saran	97

DAFTAR RUJUKAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Minangkabau berasal dari Kabupaten Tanah Datar, tepatnya dari *Dusun Tuo* Pariangan Kecamatan Pariangan. Kabupaten Tanah Datar menjadi bukti sejarah budaya Minangkabau, seperti *Sawah Satampang Baniah*, *Lurah Nan Indak Barangin*, *Galundi Nan Baselo* dan *Kuburan Panjang Datuk Tantejo Gurhano* dikenal sebagai arsitek Rumah gadang. Maka dari Luhak Tanah Datar merupakan tempat orang Minang berkembang dan menyebar ke daerah lain seperti *Luhak 50 kota* dan *Luhak Agam*.

Kabupaten Tanah Datar merupakan Kabupaten dengan wilayah terkecil di Sumatera Barat jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya yaitu dengan luas 133.600 km². Serta terletak diantara dua gunung yaitu gunung Merapi dan gunung Singgalang. Kondisi alam Kabupaten Tanah Datar didominasi oleh daerah perbukitan dan memiliki dua pertiga bagian danau Singkarak berdasarkan bank data Kabupaten Tanah Datar, situs resmi Kabupaten Tanah Datar.

Batusangkar sebagai Ibukota Kabupaten Tanah Datar dijuluki sebagai Kota Budaya, karena di daerah ini banyak memiliki potensi budaya. Pencanangan Batusangkar sebagai Kota Budaya dilakukan oleh Haryati Soebadio, Direktur Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, disaksikan Sri Sultan Hamengkubowono ke IX dan Ir. H. Azwar Anas Gubernur Sumatera Barat, pada tanggal 16 Juli 1985.

Kabupaten Tanah Datar saat ini masih banyak terdapat peninggalan-peninggalan sejarah budaya Minangkabau, baik berupa benda maupun tatanan budaya adat Minangkabau. Dapat dilihat dari setiap kegiatan adat yang dilakukan dengan proses dan cara pelaksanaan acara tersebut.

Ikrar “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*” di Bukit Marapalam Puncak Pato Kecamatan Lintau Buo Utara. Kabupaten Tanah Datar, asal mula suku Minangkabau banyak sekali memiliki tempat sejarah budaya dan berpotensi untuk di kembangkan menjadi objek wisata yang mampu menarik minat wisatawan.

Latar belakang Kabupaten Tanah Datar menjadikannya kawasan daerah wisata diantaranya *Istano Pagaruyuang, Balairuang Sari, Puncak Pato, Prasasti Adityawarman, Batu Angkek-angkek, Rumah Gadang Balimbing, Kincir Air, Batu Basurek, Nagari Tuo Pariangan, Batu Batikam* dan Istano Rajo.

Wisata alam di Kabupaten Tanah Datar antara lain Lembah Anai, *Panorama Tabek Patah, Tanjung Mutiara, Bukit Batu Patah, Ngalau Pangian,* dan seni budaya yang khas diantaranya *Alu Katentong, Dabuih, Lukah Gilo, Pacu Jawi dan Adu Kabau.*

Selain wisata budaya, alam juga terdapat wisata kuliner Kabupaten Tanah Datar. Makanan khas merupakan bagian yang penting dalam budaya untuk suksesnya promosi wisata budaya.

Pariwisata harus dikembangkan agar mampu menarik wisatawan lokal maupun internasional, sebagai usaha bagi pemerintah untuk mendapatkan keuangan berupa devisa negara.

Salah satu kontribusi yang dapat diberikan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata adalah ikut mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional melalui stimulasi pembangunan sektor riil yang berkaitan dengan kebudayaan dan pariwisata.

Bergilirnya kegiatan kebudayaan dan pariwisata adalah kegiatan riil perekonomian seperti industri transportasi, industri hotel dan akomodasi. Industri restoran dan makanan, serta industri kerajinan rakyat dapat mulai berputar secara cepat. Kegiatan pariwisata menciptakan bidang usaha bagi masyarakat, diperlukan strategi untuk memperkenalkan, memberitahukan, dan mengajak untuk mengunjungi tempat wisata tersebut, kegiatan tersebut disebut dengan promosi.

Berdasarkan observasi dan wawancara banyak upaya promosi yang telah dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar demi meningkatkan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar. Diantaranya dalam bentuk brosur, pamflet, billboard, audio visual, dan saat ini juga sedang dilakukan perancangan majalah tentang pariwisata Kabupaten Tanah Datar.

Promosi yang telah dilakukan belum mampu mencapai target yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya peminat wisata yang berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar. Serta berkembangnya pariwisata di wilayah Kabupaten Sawahlunto dan kabupaten lainnya yang telah melakukan pembenahan pariwisata.

Membandingkan yang berhasil dan tidak berhasil promosi yang dilakukan akan menjadi dasar untuk menyempurnakan promosi selanjutnya. Dipilih beberapa tempat wisata diantaranya:

- a. Istana Basa Pagaruyung
- b. *Balairuang Sari*
- c. *Nagari Tuo Pariangan*
- d. Prasasti Adityawarman
- e. Rumah Gadang Balimbing
- f. *Batu Batikam dan Istana Rajo.*
- g. *Batu Basurek*
- h. *Puncak Pato*

Sebagai *culture identity* dan pusat kegiatan budaya Minangkabau.

Keragaman jenis peninggalan dan tingginya nilai budaya yang ada di Tanah Datar sebagai tempat kebudayaan Minangkabau selama ini telah di kenal sebagai salah satu suku yang besar di Indonesia. Untuk mengetahui keindahan budaya yang ada di Minangkabau khususnya Kabupaten Tanah Datar maka penulis melakukan “Perancangan Promosi Wisata Budaya Kabupaten Tanah Datar dalam Media *Booklet*”.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar.
2. Telah gagalnya promosi yang telah dilakukan sebelumnya.
3. Banyaknya objek wisata yang belum di kenal dan kurangnya informasi tentang pariwisata di Kabupaten Tanah Datar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan yang penulis cakup adalah perancangan media promosi wisata budaya di Kabupaten Tanah Datar dalam media *booklet*.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana mempromosikan wisata budaya yang ada di Kabupaten Tanah Datar, agar diminati pengunjung wisata dengan menggunakan media promosi *booklet*.

E. Orisinalitas

Promosi wisata budaya dengan media *booklet* belum pernah dilakukan sebelumnya. Tidak ada karya tersebut hasil ciplakan atau duplikat karya orang lain. Sebagaimana rancangan yang penulis buat melalui data-data yang telah penulis kumpulkan melalui peninjauan ke lapangan, wawancara, internet dan sumber data lainnya

F. Tujuan Berkarya

1. Sebagai media promosi untuk memperkenalkan wisata budaya yang ada di Kabupaten Tanah Datar.
2. Meningkatkan pengunjung wisata yang datang ke Kabupaten Tanah Datar.
3. Membuat sebuah media promosi wisata dalam bentuk *booklet*

4. Mewujudkan adanya sebuah media promosi budaya yang lebih komunikatif

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Praktis

1. Data Verbal

1) Istano Basa Pagaruyung



Istano Basa Pagaruyung Terletak di Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yang berjarak 5 kilometer dari Kota Batusangkar. Objek wisata ini mudah dijangkau oleh sarana transportasi baik roda 2 maupun roda 4 serta kendaraan tradisional Bendi yang ada di kota Batusangkar. Berikut adalah beberapa jalur menuju Istano Basa Pagaruyung serta jaraknya:

1. Kota Padang via Kubu Kerambil = 105 km
2. Dari Bukittinggi via Pintu Gerbang Simpang Baso = 35 km
3. Melalui Pintu Gerbang Simpang Piladang berbatasan dengan wilayah Kabupaten 50 kota berjarak 45 km.

Istano Basa Pagaruyung adalah nama tempat tinggal keluarga kerajaan Minangkabau yang sekaligus menjadi Pusat Kerajaan Minangkabau pada

masanya. Konstruksi bangunannya berbeda dengan rumah tempat tinggal rakyat biasa.

Dimasa kerajaan Minangkabau Istana Basa Pagaruyung memainkan peran ganda; sebagai rumah tempat tinggal keluarga kerajaan dan sebagai Pusat Pemerintahan Kerajaan Minangkabau yang dipimpin oleh seorang raja yang dikenal dengan “RAJO ALAM” atau “RAJA DIRAJA KERAJAAN MINANGKABAU”Kepemimpinan Rajo Alam dikenal dengan “Tali Tigo Sapilin” dan Pemerintahannya dikenal dengan “ Tungku Tigo Sajaringan”.

“Istano Basa” berarti istana yang besar atau agung. Istana Raja Alam ini terus menggali beberapa modifikasi dimana istana yang pertama berada di Puncak Bukit Batu Patah (Bukit yang berada dibelakang bangunan istana yang sekarang) kemudian pindah ke Ranah Tanjung Bungo Pagaruyung dan terakhir di Gudam.

Istano Basa Pagaruyung yang ada sekarang merupakan duplikat dari Istano yang dibakar oleh Belanda pada tahun 1804. Istano basa Pagaruyung dibangun kembali pada tahun 1976 atas pemikiran pemerintah dalam rangka melestarikan nilai – nilai adat, seni dan budaya serta sejarah Minangkabau.

Istano Basa yang merupakan Objek Wisata Primadona di Kabupaten Tanah Datar khususnya, Sumatera Barat pada umumnya terdiri dari 3 (tiga) lantai, 72 tonggak serta 11 gonjong. Arsitektur bangunan ini memperlihatkan ciri khas tersendiri dibandingkan dengan Rumah Gadang lainnya yang terdapat di Minangkabau dimana bentuk fisiknya dilengkapi ukiran falsafah dan budaya Minangkabau. Selain itu, Istano Basa juga dilengkapi dengan Surau, tabuah larangan. Rangkang Patah Sambilan, Tanjung Mamutuih dan Pincuran Tujuh.

Pada prinsipnya, Istana Basa Pagaruyung mempunyai 2 (dua) unsur yaitu:

Unsur Utama Istana Basa Pagaruyung

1. Batu Tapakan

Batu Tapakan terletak dibawah jenjang dan berfungsi sebagai tempat mencuci kaki sebelum naik keatas rumah (Istana). Disini juga disediakan sebuah “Guci” yaitu tempat air dan dilengkapi dengan gayung air (cibuak).

2. Singasana (Pelaminan Bundo Kandung)

Terletak di lantai satu sejajar dengan pintu masuk. Disini terpajang photo Raja Pagaruyung terakhir yaitu Sultan Alam Bagagarsyah. Singasana ini dilingkari dengan tirai yang terjuntai disisi kanan, kiri dan depan. Disinilan Bundo Kandung duduk sambil melihat – lihat siapa yang datang atau yang belum datang apabila ada rapat dan mengatur segala sesuatu diatas rumah.



3. Bilik (Kamar)

Bilik – bilik ini dihuni oleh putri – putri raja yang sudah menikah (berkeluarga). Bilik pertama atau yang paling kanan dihuni oleh putri raja

yang sudah menikah dan seterusnya dihuni oleh adik – adik yang sudah menikah pula.

Istana Basa Pagaruyung mempunyai 9 ruang; satu ruangan digunakan sebagai tempat jalan kedapur yang disebut dengan ” Selasar”. Bilik pertama kita mulai dari kanan waktu anda masuk ke rumah (Istano). Sebelah kanan tersebut juga merupakan ” Pangkal Rumah” dan bilik terakhir yang berda disebelah kiri disebut juga ”Ujung Rumah”

4. Anjuang Rajo Babandiang

Anjuang Rajo Babandiang berada dibagian kanan atau pangkal rumah (Istano) dan mempunyai 3 langgam (tingkat) yang berfungsi sebagai tempat sidang pada langgam pertama, tempat beristirahat pada langgam kedua dan tempat tidur raja pada langgam ketiga.

5. Anjuang Perak

Anjuang Perak berada disebelah kiri atau ujung istana yang berfungsi sebagai tempat Bundo kanduang (Ibu Suri) mengadakan rapat yang bersifat kewanitaan pada langgam pertama, sebagai tempat beristirahat pada langgam kedua dan tempat tidur Ibu Suri pada langgam ketiga.

6. Bandua Tengah

Bandua ini berada di depan bilik (kamar) Bandua yaitu bagian yang ditinggikan dari lantai yang berfungsi sebagai tempat keluarga/ kerabat dari pihak putri raja yang mendiami masing – masing bilik (kamar).

7. Bandua Tapi

Berada di depan dari Bandua Tengah yang berfungsi sebagai tempat Cerdik Pandai dan Alim Ulama dalam rapat – rapat. Posisi duduk Ninik Mamak, Cerdik Pandai dan Alim Ulama membelakangi bilik (kamar).

8. Tango

”Tango” sebutan lainnya dalah umbul –umbul yang bermacam warna yang terpajang pada sebuah peti bunian. Tango berfungsi sebagai tanda mata pelengkap atau cendera mata Raja kepada tamunya. Kalau dari unsur Ninik Mamak, Raja akan memberikan Tango yang berwarna hitam, dari unsur Alim Ulama akan mendapatkan warna Putih, dari unsur laskar akan mendapat warna kuning emas, dari raja kecil akan mendapat warna kuning muda, sedangkan dari unsur pejabat/ Sekretaris/ Pegawai akan mendapat warna ungu. Sedangkan Peti Bunian tersebut digunakan sebagai tempat senjata atau atribut para tamu.

9. Anjuang Paranginan

Anjuang ini berada di lantai dua yang berfungsi sebagai tempat Putri Raja yang belum menikah (gadis pingitan) dan perlengkapannya.

10. Mahligai

Mahligai berada di lantai tiga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat – alat kebesaran Raja seperti Mahkota Kerajaan yang dahulunya disimpan dalam sebuah peti khusus yang dinamakan Aluang Bunian. Apabila ada acara tertentu alat – alat kebesaran tersebut dikeluarkan dari tempatnya (Aluang Bunian)

11. Tanjung mamutuih

Di lokasi ini terdapat sebuah pohon beringin yang dilingkari oleh batuan yang tersusun rapi. Lokasi ini berfungsi sebagai tempat bermain – main anak raja seperti main layang – layang.

12. Pincuran Tujuh

Letaknya di belakang dapur yang merupakan tempat pemandian keluarga raja. Tapiian tampek mandi atau pemandian ini mempunyai tujuh buah pincuran yang terbuat dari batang sampir dan dilengkapi dengan jamban tradisional.

Potensi dan Pesona

KABUPATEN TANAH DATAR LUHA K NAN TUO

Istano Basa Pagaruyung

Istano Basa Pagaruyung terletak di Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Tanah Datar dengan jarak 5 kilo meter dari Kota Batusangkar. Bangunan ini terdiri dari 11 gonjong, 72 tonggak dan 3 lantai. Objek wisata ini dilengkapi dengan surau, tabuah Rangkang Patah Sambilan, serta fisik bangunan Istano Basa Pagaruyung dilengkapi dengan beragam ukiran yang tiap-tiap bentuk dan warna ukiran mempunyai falsafah, sejarah dan budaya Mirangkabau.

Terletak di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas yang merupakan pusat Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, ± 5 km dari kota Batusangkar dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi roda 2 dan roda 4

Panorama Tabek Patah

Panorama Alam yang indah dan sejuk, dikelilingi oleh perbukitan dan hutan pinus, Tabek Patah ini berasal dari kata tabek (kolam) yang patah menjadi dua bagian, sebelah utara dinamakan dengan "Talago Pakis" dan sebelah selatan dinamakan dengan "Aia Taganang". Objek wisata ini terletak di pinggir jalan raya Bukittinggi/Payakumbuh – Batusangkar, dalam Kecamatan Salimpang. Jarak dari kota Batusangkar ± 19 Km.



Panorama Puncak Pato

Objek wisata ini bukti sejarah terjadinya kesepakatan antara kaum adat dan kaum agama yang dikenal dengan sejarah "Sumpah Satie Bukik Marapalan". Kawasan ini juga merupakan benteng pertahanan Perang Paderi, dengan cuacanya yang sejuk. Terletak ± 17 km dari kota Batusangkar di Nagari Batubulek Kecamatan Lintau Buo.



Lembah Anai

Objek wisata cagar alam dengan udaranya yang sejuk dan indahnya keadaan alam ditambah derunya air terjun (aia manca). Objek wisata ini terletak pada hutan lindung di pinggir jalan raya Padang – Bukittinggi / Batusangkar dan sangat mudah dijangkau, jarak dari Kota Batusangkar ± 38 Km yang terletak di Nagari Singalang Kecamatan X Koto.



Olah Raga Paralayang di Payorapuih

Salah satu lokasi kegiatan wisata dirgantara yang cukup baik yang telah dilaksanakan oleh penerjun – penerjun nasional dan internasional, kerana satu-satunya memiliki angin timur. Keindahan alam yang menakjubkan dengan hamparan danau yang dikelilingi oleh bukit yang indah. Berada di nagari Batipuah Baruah Kecamatan Batipuah, sekitar 32 Km dari Kota Batusangkar.

Batu Batikam

Batu Batikam merupakan situs Medan Nan Bapaneh yang berfungsi sebagai tempat musyawarah pada masa lampau. Pada bagian tengah Medan Nan Bapaneh terdapat Batu Batikam (Batu Berio-bang) dari batu andesit.

Konon batu ini berlobang karena ditikam oleh Datuak Parpatih Nan Sabatang sebagai tanda berakhirnya perselisihan dengan Datuak Katarnanggungan menyangkut dengan pemakaian adat antara Koto Piliang dengan Bodi Chariago. Objek wisata ini terletak di pinggir Jl.Raya Padang Panjang-Batusangkar jarak dari Kota Batusangkar ± 5 Km, dalam Nagari Limo Kaum



Prasasti Adityawarman

Situs ini merupakan tempat dikumpulkannya prasasti – prasasti yang dikeluarkan Adityawarman yang dahulu ditemukan di sekitar Bukit Gombak. Kumpulan prasasti tersebut ditulis dengan huruf Jawa Kuno dan Bahasa Sanskerta serta sedikit Bahasa Melayu Kuno.

Isi Prasasti tersebut berupa pujian terhadap Raja Adityawarman. Terletak ± 4 Km dari kota Batusangkar dan berada di pinggir jalan raya Batusangkar-Pagaruyung, dalam Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas



Batu Angkek-Angkek

Berawal dari mimpi DtBandaro Kayo salah seorang kepala kaum dari suku Piliang, ia didatangi oleh Syech Ahmad dan disuruh untuk mendirikan sebuah perkampungan yang sekarang di kenal dengan nama "Kampung Palagan". Pada saat pembangunan tonggak pertama terjadi gempa lokal dan hujan panas selama 14 hari 14 malam. Karena terjadinya peristiwa tersebut diadakanlah musyawarah dan saat musyawarah berlangsung terdengar suara gaib yang berasal dari lobang perancangan bangunan, bahwa di lokasi tersebut terdapat sebuah batu yang harus dirawat dengan baik. Sekarang batu ini dikenal dengan batu "Angkek – angkek", untuk mengetahui dapat/tidak tercapainya niat seseorang dapat dilihat dengan ter angkat atau tidaknya batu tersebut.

Objek wisata ini terletak di Nagari Tanjung Kecamatan Sunggayang ± 11 km dari kota Batusangkar



Rumah Adat Kampai Nan Panjang

Bangunan ini merupakan rumah hunian yang bera-sitektur khas Minangkabau yang terdiri dari enam buah bilik (kamar) dengan bentuk pintu oval dengan ukuran kecil. Rumah ini telah berumur ± 350 tahun, dan keunikan lain bangunan ini di buat tanpa menggunakan paku besi, terletak ± 13 km dari kota Batusangkar, di Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan



2) Wisata Kuliner Tanah Datar

- **LAMANG TAPAI**

Lamang merupakan makanan khas Kabupaten tanah datar yang terbuat dari ketan putih yang dibakar dan disajikan lengkap dengan tapainya yang terbuat dari ketan hitam.

- **RANDANG BALUIK**

Terdapat di kecamatan Sungai tarab, Tanjung Emas dan Lima Kaum/ Bahan dasar dari Belut yang kaya dengan Protein, dicampur dengan rempah-rempah, Cara memasak sama dengan membuat rending.

- **DADIAH**

Dadiah adalah makanan yang berasal dari susu murni kerbau yang disampai dalam tabung bambu, rasanya khas, enak dan gurih.

- **DAUN KAWA**

Minuman spesifik nenek moyang Minangkabau yang Bermukim di daerah pegunungan. Dibuat dari daun kopi yang dikeringkan, lalu direbus. Disamping rasanya yang enak, juga berhasiat untuk menhangatkan tubuh dan setelah meminumnya tubuh menjadi segar dan bersemangat

- **PANGEK IKAN LAPUAK**

Makanan khas Tanah datar yang menjadi icon kecamatan Tanjung Baru, Bahan dasar dari ikan air tawar dicampur dengan rempah-rempah, dimasak dalam periuk tanah (Belango) selama satu hari satu malam. Rasanya sangat enak dan tulang ikannya empuk.

- **PISANG SALE**

Terdapat di Kecamatan Salimpaung, Bahan dasar dari Pisang yang dikeringkan, tanpa adanya penambah rasa dan pengawet.

- **KERUPUK KULIT**

Terdapat di Kecamatan Sungai tarab dan Lima Kaum. Bahan dasar dari Kulit kerbau yang direbus dan dikeringkan lalu digoreng. Rasanya enak dan gurih.

3) Sarana Pendukung Pariwisata

a. HOTEL

NO	Nama Hotel	Alamat	No Telepon
1.	Singkarak Sumpur Hotel	Danau SIngkarak, Sumpur	62752 – 82533
2.	Pagaruyung I	Jl. Hamka No. 4	62752 – 71533
3.	Yoherma	Jl. Hamka No. 15	62752 – 71130
4.	Pagaruyung II	Jl. Cindua Mato	62752 – 71534
5.	Boegenville	Jl Raya V Kaum	62752 – 574034
6.	Rachella	Jl. Hamka No. 42	62752 – 574533
7.	Ratna Juita	V kaum	62752 – 71687

b. BIRO PERJALANAN

NO	NAMA	ALAMAT
1.	Bingkung Mas Tours dan Travel	Jl. Soekarno Hatta No. 17 Batusangkar
2.	Bintang Perisai Tours dan Travel	Komplek Pertiwi Batusangkar
3.	Alam Jaya Tours dan Travel	Jl. S.Parman No. 2 Batusangkar Telp. (0752) 71884
4.	Pagaruyung Tours dan Travel	Jl.Dt.Katumannungan – Batusangkar Telp. (0752) 73555
5.	Alam Singkarak Wisata Tour dan Travel	Jl.Data Batusangkar Telp. (0752) 72255
6.	Kota Budaya Ekspres Tours dan Travel	Jl.Ahmad Yani No. 416 – Batusangkar Telp. (0752) 72907
7.	Andalas PrimaTours dan Travel	Jl.Ahmad Yani Batusangkar Telp. (0752) 574560
8.	Metro Tours dan Travel	Jl.Katumannungan No. 3 Batusangkar
9.	Fahmi Utama Tours dan Travel	Jl. Imam Bonjol Batusangkar
10.	Kota Piring Kencana Tours dan Travel	Pasar Batusangkar
11.	Perusahaan Daerah Tuah Sepakat	Jl. Pramuka No. 1 Batusangkar Telp: (0752) 72666, fax: (0752) 574683

c. HOME STAY

NO	NAMA HOME STAY	ALAMAT
1	Rachella	Jl. Prof. Hamka No. 42 Batusangkar
2	Rumah Ester	Jl. Batusangkar - Pagaruyung Km. 4 - Batusangkar
3	Ratna Joewita I dan II	Jl.Masjid Raya Lima Kaum No. 87 Balai Sariek – Tigo Tumpuak – Limo Kaum Batusangkar
4	Rumah Ida	Jl. Batusangkar - Pagaruyung Km. 3 – Batusangkar
5	Patomuan	Puncak Pato – Lintau Buo Utara

d. RUMAH MAKAN DAN RESTOURANT

NO	NAMA RUMAH MAKAN & RESTAURANT	ALAMAT
1	RM Pondok Flora	Jl. Sungai Tarab Km 4 Sungai Tarab Telp. (0752) 71389
2	RM Ambo	Jl. Raya Bukit Gombak No. 155 Batu Balang Batusangkar Telp. (0752) 71169
3	RM Aroma	Sigarungung Batusangkar
4	RM Purnama	Jl. Data No. 5 Batusangkar Telp. (0752) 72255
5	RM Ambun Pagi	Jl. Raya Bukit Gombak Batu Balang Batusangkar Telp. (0752) 71617
6	RM Selamat	Pasar Batusangkar
7	RM Andalas	Jl. A. Yani No. 4 Batusangkar Telp. (0752) 71206
8	RM Ester	Jl. Sultan Alam Bagagarsyah – Batusangkar
9	RM Angin Berembus	Jl. Raya Ombilin No. 17 (pinggir Danau Singkarak) – Ombilin
10	RM Batang Arau	Jl. Batang Arau – Batipuh Baruh
11	RM Ulam Sari	Jl. Raya Bukit Gombak – Batusangkar Telp. (0752) 72838
12	RM Fajar Baru	Jl. M. Yamin No. 21 Malana – Batusangkar Telp. (0752) 73231
13	RM Batu Balang	Jl. Raya Bukit Gombak - Batusangkar
14	RM Sambalado	Jl. Raya Padang Panjang – Bulittinggi KM 7 – Tanah Datar
15	RM Aie Baduran	Jl. Raya Padang Panjang – Bulittinggi KM 7 – Tanah Datar

e. TOKO KERAJINAN, SOUVENIR DAN MAKANAN KHAS TANAH DATAR

NO	NAMA	ALAMAT	PEMILIK/ PIMPINAN
A.	TENUN ANTIK- ACCESSORIES		
1.	Pandai Sikek Art Centre	Jl. Pandai Sikek No. 5	(0752) 498240
2.	Fatimah Sayuti	Simpang Koto Tinggi Pandai Sikek	(0752) 498162
3.	Indah Karya	Jl. Pandai Sikek No. 293	(0752) 498466

4.	Yun's Traditional Weaving	Pasar Pandai Sikek	
5.	Pusako Traditional Weaving	Jl.Pandai Sikek	(0752) 498193
6.	Pusako Minang	Jl.Koto Laweh Pandai Sikek	
7.	Ati Pinang	Jorong Koto Tinggi Pandai Sikek	(0752) 498017
8.	Hj. Jalisah	Jorong Tajuang Pandai Sikek	(0752) 498305
9.	Srikandi	Jorong Tanjuang Pandai Sikek	(0752) 498496
10.	Hj.Rohani	Nagari Tanjuang Sungayang	081561384
11.	Songket Balapah	Nagari Pandai Sikek	
12.	Nan Sari (Dt.Mangkuto Kayo)	Baruh, Pandai Sikek	
13.	Tenun Pusako (Hj.Sunawar)	Baruh, Pandai Sikek	
14.	Weaving House (Hj.Yurni)	Baruh, Pandai Sikek	
15.	Hj. Marlis	Tanjung Pandai Sikek	
16.	Minang Maimbau (Wawan S.)	Pagu-Pagu, Pandai Sikek	
17.	Puti Rumah Gadang (Sulnita Rahim)	Koto Tinggi, Pandai Sikek	
18.	Amanah	Tanjung, Pandai Sikek	
B.	KERAJINAN BORDIR		
1.	Industri Bordir (Nzni Wati)	Tigo Suku, Paninjauan	
2.	Industri Bordir (Masrul)	Hilia Balai, Paninjauan	
3.	Suryani		(0752) 7020311
4.	Umega	Jl.Raya Bukit Gombak Batusangkar	(0752) 73683
5.	Rismalidar	Simabur – Pariangan	
6.	Singgalang	Nagari Singgalang	
7.	Usaha Bordir (Tinur)	Talago Jaya – Sungai patai – Sungayang	
8.	Bordir Silvi (Asnimar)	Pasie Laweh – Sungai Tarab	
C.	SULAMAN BENANG EMAS		
1.	Sulaman Silvi (Asnimar)	Pasie Laweh – Sungai Tarab	
2.	Sulaman Kepala Peniti (Novewelides)	Bungo Sitangkai – Sungayang	
3.	Sulaman Benang Emas(Fitriyah)	Andaleh Baruah Bukik – Sungayang	

4.	Sulaman Benang Emas (Syafni Wardah)	Andaleh Baruah Bukik – Sungayang	
5.	Sulaman Benang Emas LIMPAPPEH (Eva Irsal Very)	Jl.Hamka No. 13 Parak Juar – Batusangkar	(0752)
C.	UKIRAN KAYU		
1.	Industri Ukiran Kayu (Dasri)	Koto Baru	
2.	Istana Art Shop (Yosi)	Baruah, Pandai Sikek	
3.	Can Umar	Nagari Pandai Sikek	
4.	Atrinovrizal	Nagari Pandai Sikek	
5.	Nivia Warman	Nagari Pandai Sikek	
6.	Lima Saudara (M.Nasir)	Nagari Pandai Sikek	
7.	Afrizal	Nagari Pandai Sikek	
8.	Istiqamah (Alwizal)	Nagari Pandai Sikek	
9.	Limbago (Afauzi)	Nagari Pandai Sikek	
10.	Fatimah Sayuti	Simpang Koto Tinggi Pandai Sikek	(0752) 498162
11.	Saciok Bak Ayam	Simpang Koto Tinggi Pandai Sikek	
D.	KONVEKSI		
1.	Ratu Agung	Nagari Batipuh	081363321430
2.	Putri Hayati	Sijangek – Sungai Tarab	
3.	Maita	Nagari Bunga Tanjung – Batipuh	
E.	MAKANAN RINGAN		
1.	THP SMK 2 Bukit Gombak	Bukit Gombak	(0752) 71927
2.	Kiniko Enterprise	Tabek Patah – Salimpaung	(0752) 561199
3.	Bersaudara	Jl.Parak Juar – Batusangkar	(0752) 71944
4.	Tiga Putra	Simpurut – Batusangkar	(0752) 5744678
5.	Kacang Atom GDR	Koto Tuo Panyalaian	(0752) 48503
6.	RAS	Koto Tuo Panyalaian	(0752) 484584
7.	Fauzana	Koto Tuo Panyalaian	
8.	Kue Bapilin (Rasidin)	Atar – Padang Ganting	
9.	Kipang Kacang (Coko)	Atar – Padang ganting	
10.	Anugerah (dakak-dakak)	Simabur – Pariangan	(0752) 544116
11.	Supersi (dakak-dakak)	Simabur – Pariangan	
12.	Kipang Kacang Umega	Pasia Laweh – Sungai tarab	

13.	Tojin Jagung Pada Suka	Barulak – Tanjung Baru	081363390542
14.	Kacang Goreng Harum Badariak	Sawah Tengah – Pariangan	(0752) 544814
15.	Kopi Rangkaian Kaum	Jl.Malana – Batusangkar	
16.	Kopi Bubuk Minang Super	Koto Tuo – Sungai Tarab	
17.	Keripik Talas Nan Ampuak	Lawang Mandahiling – Salimpaung	081363307306
18.	Putra Minang	Kubu Rajo – Lima Kaum	(0752) 71603
19.	Harum Manis	Batu Basa - Pariangan	(0752) 544369
20.	Kerupuk Kulit Mahkota	Saruaso – Tanjung Emas	(0752) 72891
21.	Kerupuk Kulit Kumango	Kumango – Sungai Tarab	
22.	Batiah Pulut	Pincuran Tujuh – Lima Kaum	
F.	KERAJINAN LAINNYA		
1.	Anyaman Rotan (Nazarudin)	Lawang Mandahiling – Salimpaung	(0752) 561006
2.	Anyaman Rotan (Devi)	Sumanik – Salimpaung	
3.	Anyaman Bambu	Tanjung Bonai – Lintau	
4.	Usaha Tas	Barulak – Tanjung Baru	
5.	Sangkar Burung	Barulak – Tanjung Baru	
6.	Tilam Kasur (Nurbaiti)	Batu Limbak – Rambatan	
7.	Gerabah/Keramik Tanah Liat	Galogandang – Rambatan	
8.	Ikan Bilih Kering	Ombilin – Rambatan	

f. BANK

No	NAMA BANK NEGARA & SWASTA	ALAMAT
1	Bank Rakyat Indonesia	Jl.S.Parman No. 45 Batusangkar Telp. (0752) 71380
2	Bank BNI	Jl. Soekarno Hatta No. 18 Batusangkar Telp. (0752) 72846
3	Bank Nagari Cabang Batusangkar	Jl. Hamka No. 1 - Batusangkar Telp. (0752) 73232
4	Bank Nagari Cabang Lintau	Balai tengah – Lintau

g. KLINIK DAN RUMAH SAKIT

No	NAMA	ALAMAT
1	RS Prof.DR.M.Ali Hanafiah	Jl. Koto – Batusangkar Telp. (0752) 71008
2	Klinik Sakato	Jl. S.Parman No. 9 – Batusangkar Telp. (0752) 73569
3	RS Tentara	Kota Batusangkar
4	Rumah Bersalin Sayang Ibu	Jl. Hamka No. 173 Batusangkar
5	Rumah Bersalin Fadila	Jl. Beringin No. 5 Batusangkar Telp. (0752) 72986
6	Bidan Praktek Megawarni	Jl.S.Parman No. 127 Batusangkar Telp. (0752) 72307
7	Bidan Praktek Yetty	Jl. Kinantan Batusangkar
8	Bidan Praktek Ibunda	Jl. Lantai Batu No. 9 Batusangkar Telp. (0752) 71139
9	Bidan Praktek Hj.It	Pincuran Tujuh Batusangkar Telp. (0752) 71003

h. BARBER SHOP

NO	NAMA	ALAMAT
1	Pelita	Pasar Jati Batusangkar
2	ACC	Pasar Jati Batusangkar
4	Malis	Sigarungung Batusangkar
5	Garuda	Pasar Batusangkar
6	Rapi	Parak Juar Batusangkar

i. MINI MARKET/ SWALAYAN

No	NAMA SWALAYAN	ALAMAT
1	Bunda Swalayan	Jalan Tengah Pasar Batusangkar
2	Shangrila Swalayan	Jl. Soekarno Hatta Batusangkar
4	KB Swalayan	Jl. Soekarno Hatta Batusangkar

2) Data Visual

a. Prasasti Saruaso



Foto prasasti saruaso sebagai salah satu peninggalan budaya yang ada di kabupaten Tanah Datar.

b. Istana Basa Pagaruyung



Foto Istana Basa Pagaruyung merupakan ikon wisata Kabupaten Tanah Datar. Istana Basa Pagaruyung merupakan peninggalan bangunan kerajaan minangkabau yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

c. Pacu Jawi



Pacu berarti lomba kecepatan dan Jawi maksudnya adalah sapi atau lembu. Di Sumatera Barat sapi biasa disebut dengan jawi. Kegiatan Pacu Jawi merupakan acara permainan tradisional anak nagari (desa) yang lahir dan berkembang di Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini hanya ada di Kabupaten Tanah Datar dan sedikit di Kabupaten 50 Kota. Di Kabupaten Tanah Datar-pun hanya pada empat kecamatan, yaitu Kecamatan Pariangan, Kecamatan Rambatan, Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Sungai Tarab.

Kegiatan pacu jawi telah ada sejak ratusan tahun yang lalu dan menjadi sarana hiburan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat setempat dan para wisatawan. Pada kegiatan ini juga dipadukan dengan tradisi masyarakat berupa arak-arakan (pawai) pembawa dulang/jamba yang berisi makanan dan arak-arakan jawi-jawi terbaik yang didandani dengan asesoris berupa suntiang serta pakaian. Biasanya acara tradisi jawi berpakaian ini diselenggarakan pada minggu ke-IV atau pada waktu penutupan Pacu Jawi dan menjadi perhelatan yang besar di daerah

tersebut. Pada waktu itu juga diadakan prosesi adat oleh para tetua adat serta berbagai permainan seni budaya tradisional.

d. Batu Batikam



Batu batikam merupakan situs medan nan bapaneh yang berfungsi sebagai tempat musyawarah pada masa lampau. Pada bagian tengah medan nan bapaneh terdapat batu batikam (batu berlobang) dari batu andesit.

e. Ustano Rajo (Kuburan Rajo)



Merupakan tempat pemakaman raja-raja kerajaan Minangkabau yang berada di bawah pohon beringin besar dan memiliki suasana yang tenang.

f. Rumah Adat Kampai Nan Panjang



Merupakan rumah hunian yang berarsitektur Minangkabau yang terdiri dari 6 bilik (kamar) dan rumah ini dibuat tanpa menggunakan paku.

B. Kajian Teoritis

1. Promosi

Promosi adalah kegiatan memberitahukan produk atau jasa yang hendak ditawarkan kepada calon konsumen atau wisatawan yang dijadikan target pasar. Kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa media yang dianggap efektif dapat menjangkau pasar, baik cetak maupun elektronik, namun pemilihannya sangat tergantung pada target pasar yang hendak dituju.

Adapun beberapa penjelasan tentang arti promosi oleh beberapa ahli *marketing* (Pengantar Pariwisata, Bahar, 2002:103) Promosi penjualan adalah setiap kegiatan bukan tatap muka yang berhubungan dengan promosi penjualan, tetapi seringkali mencakup periklanan.

2. Budaya

Dinyatakan bahwa kebudayaan merupakan segala sesuatu yang telah ada sejak lama dan menjadi jati diri bagi suatu diri ataupun lingkungan masyarakat. Menurut Eckbo dalam bukunya *Landscape for Living* (Laurie, 1984), *lanskap* sebagai bagian dari kawasan lahan yang dibangun ataupun dibentuk oleh manusia, diluar bangunan, jalan, utilitas dan sampai alam bebas, yang dirancang terutama sebagai ruang untuk tempat tinggal manusia (tidak termasuk ladang pertanian, hutan).

Menurut Laurie (1984), hal tersebut merupakan pembentukan hubungan antara bangunan, pengolahan permukaan dan konstruksi luar ruang lainnya,

bumi, bentuk batu-batuan, kawasan air, tumbuh-tumbuhan dan ruang terbuka, dan bentuk serta karakter umum kawasan lahan, namun dengan penekanan utama pada kepuasan manusia, perhubungan antar masyarakat dengan kawasan lahan, antar manusia dengan ruang luar tiga dimensional baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga pada dasarnya definisi berkenaan dengan perencanaan tapak dan hubungan antar manusia dengan perancangan.

Menurut Lewis dalam Melnick (1983) semua lanskap manusia mempunyai pengertian budaya. Lingkungan *lanskap* budaya adalah semua yang sudah mendapat campur tangan atau diubah oleh manusia. Sehingga hal tersebut mengandung arti bahwa segala sesuatu disekitar kita mempunyai arti yang penting.

3. *Booklet*

Booklet adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa, dan berbentuk cetakan. Sehingga akhir dari tujuannya tersebut adalah agar masyarakat yang menjadi target pesan memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam media komunikasi massa tersebut.

Jika pengertian *booklet* ditinjau dari sisi produksi, maka dapat diambil pengertian bahwa *booklet* adalah sebuah media massa cetak yang bertujuan untuk menyebarkan informasi, memberitahukan informasi. Sehingga pandangan umum masyarakat mengatakan bahwa *booklet* tidak jauh berbeda dengan promosi atau sponsor-sponsor.

4. Desain Komunikasi Visual (*Visual Communication Design*)

Menurut kajian Etimologis kata “desain” berasal dari bahasa Itali yaitu “*designo*” yang artinya gambar. Di dalam bahasa Inggris, kata ini di pergunakan untuk sekolah desain pada tahun 1836 (Sachari. 2010, November. Pengertian desain diambil Desember 2010) *online* desain grafis Sachari (2005:3). Desain adalah salah satu kebutuhan badani dan rohani bagi sebagian manusia yang dijabarkan melalui berbagai bidang. Hasil desain mencerminkan pada apresiasi dan adaptasi yang berhubungan dengan bentuk, komposisi, arti, nilai, dan berbagai tujuan benda buatan manusia. (Sachari. [http://kajian teori desain.com](http://kajian.teori.desain.com)). 2005. *pengertian desain*. Diambil November 2010) *online*.

Menurut Kusrianto (2006:2)

Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna serta layout (tata letak atau perwajahan). Dengan demikian, gagasan di terima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan menurut Andika (2008) menerangkan ([http://www. Desain.multimedia.com](http://www.Desain.multimedia.com)(online) di akses tanggal 7 Mai 2009)

5. Unsur-Unsur Desain

Untuk mewujudkan suatu tampilan visual ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan, Kusrianto (2006:30) menjelaskan beberapa unsur-unsur visual tersebut, antara lain:

- 1) Titik adalah salah satu unsur visual yang wujudnya relatif kecil, dimana dimensi memanjang dan melebar dianggap tidak berarti. Titik cenderung ditampilkan dalam bentuk kelompok dengan berbagai variasi jumlah, susunan, dan kepadatan tertentu.
- 2) Garis dianggap sebagai unsur visual yang banyak berpengaruh terhadap pembentukan objek sehingga garis, selain dikenal sebagai goresan atau coretan, juga menjadi batas limit suatu bidang atau warna. Ciri khas garis adalah terdapatnya arah serta dimensi memanjang. Garis dapat tampil dalam bentuk lurus, lengkung, gelombang, zigzag, dan lainnya. Kualitas garis ditentukan oleh tiga hal, yaitu orang yang membuatnya, alat yang digunakan, serta bidang dasar tempat garis digoreskan.
- 3) Bidang merupakan unsur visual yang berdimensi panjang dan lebar. Ditinjau dari bentuknya bidang bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu bidang geometri / beraturan dan bidang non-geometri alias tidak beraturan. Bidang geometri adalah bidang yang relatif mudah keluasannya, sedangkan bidang non-geometri merupakan bidang yang sukar diukur keluasannya.
- 4) Ruang dapat dihadirkan dengan adanya bidang. Pembagian bidang atau jarak antar objek berunsur titik, garis, bidang, dan warna. Ruang lebih mengarah pada perwujudan tiga dimensi sehingga ruang dapat dibagi dua,

yaitu ruang nyata dan semu. Keberadaan ruang sebagai salah satu unsur visual sebenarnya tidak dapat diraba tetapi dapat dimengerti.

- 5) Warna sebagai unsur visual yang berkaitan dengan bahan yang mendukung keberadaannya oleh jenis pigmennya. Kesan yang diterima oleh mata lebih ditentukan oleh cahaya.
- 6) Tekstur adalah nilai raba dari suatu permukaan. Secara fisik tekstur dibagi menjadi tekstur kasar dan halus, dengan kesan pantul mengkilat dan kusam. Ditinjau dari efek tampilannya, tekstur digolongkan menjadi tekstur nyata dan tekstur semu. Disebut tekstur nyata bila ada kesamaan antara hasil raba dan penglihatan. Sementara itu, tekstur semu terdapat perbedaan antara hasil penglihatan dan perabaan.

6. Prinsip Dasar Desain

Dalam sebuah perancangan desain komunikasi visual perlu diperhatikan prinsip dasar desain yang merupakan pengorganisasian unsur-unsur dasar desain agar menciptakan sebuah kreativitas desain yang baik dan menarik.

Dalam <http://maroebeni.wordpress.com/2008/03/03/desain-komunikasi-visual/>. (*Online*), 16 desember 2010 mengelompokkan prinsip-prinsip dasar desain menjadi:

a. Kesatuan (*unity*)

Kesatuan merupakan sebuah upaya untuk menggabungkan unsur-unsur desain menjadi suatu bentuk yang proporsional dan menyatu satu sama lain ke dalam sebuah media. Kesatuan desain merupakan hal yang penting dalam sebuah

desain, tanpa ada kesatuan unsur-unsur desain akan terpecah berdiri sendiri-sendiri tidak memiliki keseimbangan dan keharmonisan yang utuh.

b. Keseimbangan (*balance*)

Keseimbangan adalah bagaimana cara mengatur unsur-unsur yang ada menjadi sebuah komposisi yang tidak berat sebelah. Keseimbangan dapat tercapai dari dua bagian, yaitu secara simetris yang terkesan resmi/formal yang tercipta dari sebuah paduan bentuk dan ukuran tata letak yang sama, sedangkan keseimbangan asimetris memberi kesan informal, tapi dapat terlihat lebih dinamis yang terbentuk dari paduan garis, bentuk, ukuran, maupun tata letak yang tidak sama namun tetap seimbang. Secara garis besar, keseimbangan pada desain grafis dapat terbagi kepada dua bagian :

c. Keseimbangan Simetris (*Symmetry Balance*)

Keseimbangan simetris terjadi apabila berat visual dari elemen-elemen desain terbagi secara merata baik dari segi horizontal, vertikal, maupun radial. Gaya ini mengandalkan keseimbangan berupa dua elemen yang mirip dari dua sisi yang berbeda. Kondisi pada keseimbangan simetris adalah gaya umum yang sering digunakan untuk mencapai suatu keseimbangan dalam desain. Meskipun mudah untuk diterapkan, keseimbangan simetris sulit untuk membangkitkan emosi dari pembaca visual karena terkesan "terlalu direncanakan". Keseimbangan simetris juga biasa disebut dengan keseimbangan formal.

Berikut ini adalah contoh desain yang menggunakan keseimbangan simetris.



Keseimbangan simetris (Symmetry Balance)

Gambar dari internet

Poster diatas dirangkai dengan perpaduan elemen visual secara simetris antara kiri dan kanan. Elemen-elemen desain di bagian kiri di seimbangkan dengan elemen lain dibagian kanan secara serupa seperti cermin.

d. Keseimbangan Asimetris (*Asymmetry Balance*)

Keseimbangan asimetris terjadi ketika berat visual dari elemen desain tidak merata di poros tengah halaman. Gaya ini mengandalkan permainan visual seperti skala, kontras, warna untuk mencapai keseimbangan dengan tidak beraturan. Seringkali kita melihat sebuah desain dengan gambar yang begitu besar diimbangi dengan teks yang kecil namun terlihat seimbang karena permainan kontras, warna, dsb. Keseimbangan asimetris lebih mungkin untuk menggugah emosi pembaca visual karena ketegangan visual dan yang dihasilkannya. Ketegangan asimetris juga biasa disebut dengan keseimbangan informal.

Berikut ini adalah contoh desain yang menggunakan keseimbangan asimetris:



Keseimbangan asimetris (*Asymmetry Balance*)
Gambar dari internet

Poster ini menggunakan gaya asimetris berupa kontras dan skala. Elemen tangan berwarna hitam berukuran besar diseimbangkan dengan teks Flawless berwarna hitam namun berukuran kecil.

e. Ritme/irama (*rhythm*)

Aliran secara keseluruhan terhadap desain selalu menyiratkan irama yang nyaman. Suatu gerak yang dijadikan sebagai dasar suatu irama dan ciri khasnya terletak pada pengulangan-pengulangan yang dilakukan secara teratur yang diberi tekanan atau aksens. Ritme membuat adanya kesan gerak yang menyiratkan mata pada tampilan yang nyaman dan berirama.

f. Keserasian (*harmony*)

Keserasian adalah sebagai usaha dari berbagai macam bentuk, bangun, warna, tekstur, dan elemen lain yang disusun secara seimbang dalam suatu komposisi utuh agar enak untuk dipandang. Keserasian adalah keteraturan di antara bagian-bagian suatu karya.

g. Proporsi (*proportion*)

Proporsi merupakan kesesuaian ukuran dan bentuk hingga tercipta keselarasan dalam sebuah bidang. Terdapat tiga hal yang berkaitan dengan

masalah proporsi, yaitu penempatan susunan yang menarik, penentuan ukuran dan bentuk yang tepat, dan penentuan ukuran sehingga dapat diukur atau disusun sebaik mungkin.

h. Skala (*scale*)

Skala adalah ukuran relatif dari suatu obyek, jika dibandingkan terhadap obyek atau elemen lain yang telah diketahui ukurannya. Skala berhubungan dengan jarak pandang atau penglihatan dengan unsur-unsur yang telah dimunculkan (faktor keterbacaan). Skala juga sangat berguna bagi terciptanya kesesuaian bentuk atau obyek dalam suatu desain.

i. Penekanan (*emphasis*)

Dalam penekanan bila semua ditonjolkan, maka yang terjadi adalah tidak ada hal yang ditonjolkan. Adanya penekanan dalam desain merupakan hal yang penting untuk menghindari kesan monoton. Penekanan dapat dilakukan pada jenis huruf, ruang kosong, warna, maupun yang lainnya akan menjadikan desain menjadi menarik bila dilakukan dalam proporsi yang cukup dan tidak berlebihan.

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil desain yang bagus dan menarik maka perlu diperhatikan unsur dan prinsip-prinsip, dimana unsurnya yaitu titik, garis, bidang, ruang, warna dan tekstur. Sedangkan prinsip-prinsipnya yaitu kesatuan, keberagaman, keseimbangan, ritme, keserasian, proporsi, skala, dan penekanan.

Selain denah wisata yang ada juga telah ada beberapa billboard dan majalah tentang kepariwisataan Kab.Tanah Datar.

Baligho Bank BRI
Ukuran 2 x 1.5 m
Lokasi Lembah Anai



Baligho Bank Nagari
Ukuran 3 x 4
Lokasi Didepan BPD



Baligho Bank Nagari
 Ukuran 3 x 4
 Lokasi Pagaruyung



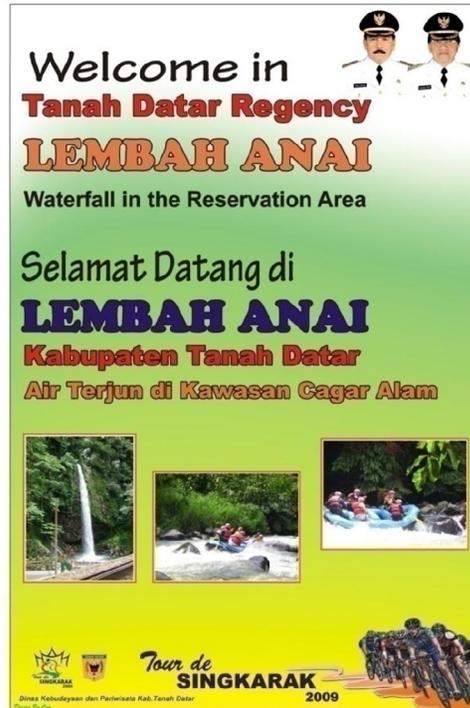
Baligho PT Grafos
 Ukuran 4 x 3 m
 Lokasi Pagaruyung



Baligho INDOSAT

Ukuran 4 x 6

Lokasi : Lembah Anai (Perbatasan Kab. Tanah Datar dengan Kab. Padang Pariaman)



Baligho INDOSAT

Ukuran 4 x 4 m

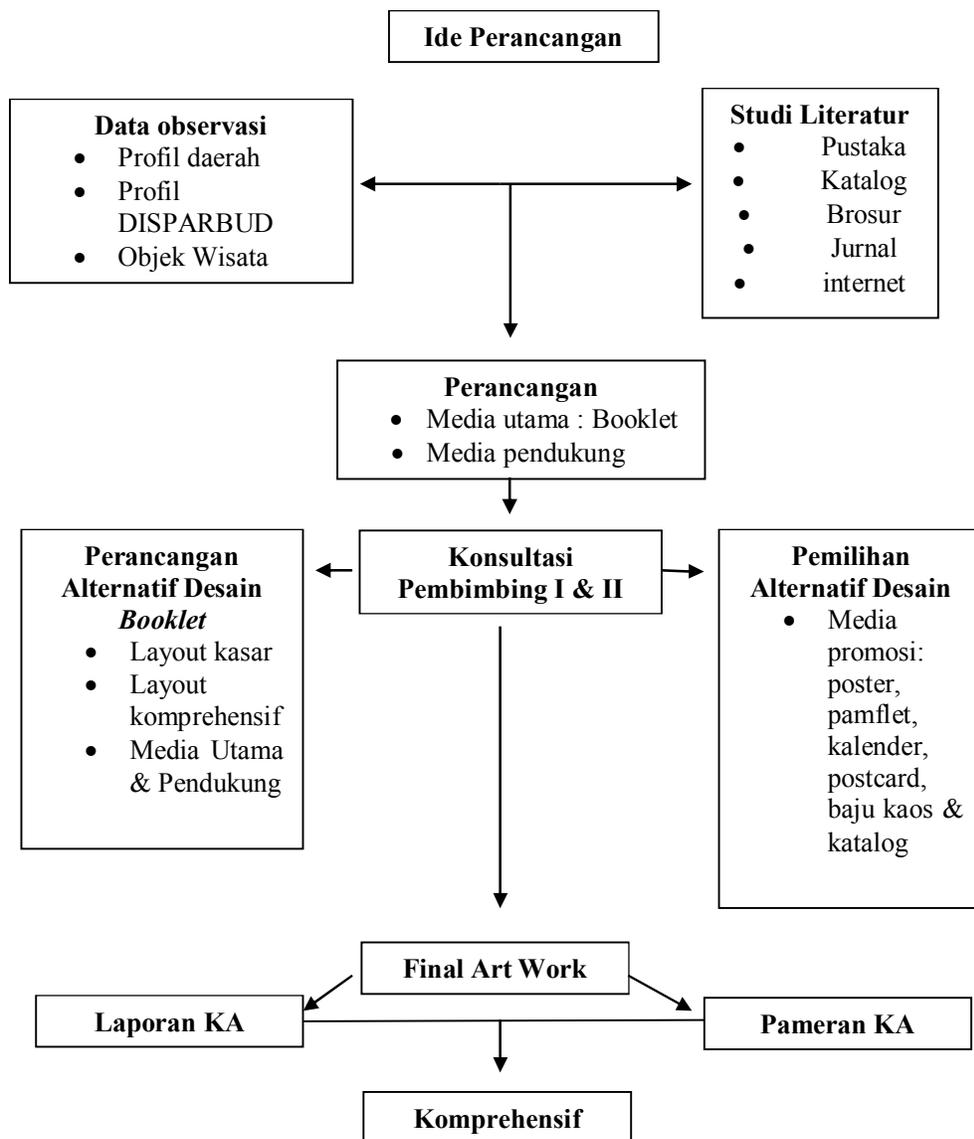
Lokasi Perbatasan Baso - Tanjung Alam, Kab Tanah Datar



Gambar 2. Baliho di Tanah Datar

D. Kerangka Konseptual

Struktur perancangan



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembuatan rancangan promosi wisata budaya kabupaten tanah datar dalam media booklet dapat memperkenalkan kepada wisatawan yang datang tentang objek wisata serta kegiatan menarik tentang budaya khas minangkabau yang ada di Kabupaten Tanah datar. Memberi petunjuk fasilitas umum yang ada demi meningkatkan layanan terhadap pengunjung wisata kabupaten tanah datar. Media utama yang berbentuk kecil dapat memandu selama perjalanan wisata di kabupaten tanah datar.

Media pendukung yang beragam demi meningkatkan minat wisatawan dan berperan penting dalam promosi untuk menimbulkan brand dari pengunjung ataupun calon pengunjung wisata.

B. Saran

- Kepada Dinas Pariwisata Seni dan Budaya hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana pendukung guna mengembangkan potensi daerah yang ada
- Diharapkan kepada masyarakat, untuk lebih meningkatkan kesadaran untuk menjaga dan mengembangkan potensi alam yang ada di daerah masing-masing terutama dalam kebersihan lokasi wisata

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, M. S. 2001. Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang. Jakarta: Dea Advertising.
- Laurie, M. 1994. Pengantar kepada arsitektur pertamanan (terjemahan oleh Aris K.Onggodiputro). judul asli: An introduction to landscape Architecture. Bandung: Intermatra
- Nursyah, S dan Q. Pramukanto. 2001 perancangan kawasan untuk pelestarian lanskap dan taman sejarah. Bogor: Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan)
- Tisher, W. H. 1982. Historical Lanscape: An International Perspective. Landscape plan. 9: 91-103
- Metrick, R. Z. 1983. Protecting Rural Cultural Lanscape: Finding value in the countryside: Landscape J.2
- Hagijanto D. Adrian. 1999 White Space Dalam Iklan Media Cetak(*online*) <http://puslit.petra.ac.id/journals/design/>.Diakses 20 oktober 2011
- Bank data kabupaten tanah datar, situs resmi kabupaten tanah datar(*online*) [http:// bank data / kabupaten tanah datar](http://bankdata/kabupatentanahdatar).
- Sachari. [http://kajian teori](http://kajian.teori.desain.com) desain.com). 2005. *pengertian desain*. Diambil November 2011) *online*.
- Kusrianto Adi. 2006. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta. Adi:yokya.
- Andika. ([http://www](http://www.Desainmultimedia.com). Desainmultimedia.com(*online*) di akses tanggal 7 Mai 2011)
- Dalam <http://maroebeni.wordpress.com/2008/03/03/desain-komunikasi-visual/>. (*Online*), 16 desember 2012